



Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Mas Yaspeng Muslim Pematang Tengah

Wahyu Pratama¹, Ahmad Sanusi Luqman², Marhan Hasibuan³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia^{1,2,3}

Email : wahyupratama130623@gmail.com, ahmadsanusi@gmail.com, marhanhsb22@gmail.com

DOI:

Received : September 2023

Accept : September 2023

Publisher : September 2023

Abstract :

The problem in this research is the low skill of reading the Al-Qur'an of class XI students of MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. This research aims to determine the effectiveness of the Reading Guide method on Al-Qur'an reading skills in the Al-Qur'an Hadith subject of class XI students of MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. The subjects of this research were 23 students class XI Science. This type of research uses quantitative research. This research was conducted using a pre-experimental design method, one group pretest-posttest design. The data collection technique for this research is observation, analysis sheets and oral tests of Surah Al-Anfal verse 72. The instruments in this research were pretest and posttest of Al-Qur'an reading skills with material on living peacefully with mujahadatun-nafs, husnuz-zann, and ukuwah. From the data analysis carried out by researchers, it was found that the average pretest score was 71,48 and the average posttest score was 80,96. Hypothesis testing was carried out using the t-test with $dk = 23 - 1 = 22$ and the error level used was 0.05. From the calculation data, it is obtained that $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $7.050 > 1.717$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus it can be concluded that the Reading Guide method is effective in Al-Qur'an reading skills in the Al-Quran Hadith subject of class XI students of MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah

Keywords: *Reading Guide Method, Al-Qur'an Reading Skills*

Abstrak :

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode *Reading Guide* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 23 orang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan *design pre-eksperimental design one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan pengamatan (observasi), lembar analisis dan tes lisan surah Al-Anfal ayat 72. Instrumen dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan materi hidup damai dengan *mujahadatun-nafs, husnuz-zann, dan ukuwah*. Dari analisis data yang peneliti laksanakan diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 71,48 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 80,96. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan $dk = 23 - 1 = 22$ dan taraf kesalahan yang digunakan 0,05. Dari data perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,050 > 1,717$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Guide* efektif dalam keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah.

Kata Kunci: *Metode Reading Guide, Keterampilan Membaca Al-Qur'an.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral

yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik kearah perkembangan yang optimal.

Berbicara tentang cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka tidak dapat terlepas dari kualitas pendidikan. Untuk dapat meningkatkan kualitas suatu pendidikan maka proses belajar mengajar harus berlangsung efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermutu dan ditunjang oleh sumber daya lainnya yang berkualitas, baik sarana ataupun prasarananya. Dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang handal, sistem pendidikan nasional harus dapat menjalankan fungsinya dan mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watakserta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskankehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YangMaha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadiwarga negara yang demokratis serta tanggungjawab.” (Undang-Undang republik Indonesia No.20 Tahun 2003:7)

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah melalui sekolah membekali siswa dengan berbagai mata pelajaran yang harus dikuasai. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan untuk wujudkan pendidikan yang memiliki nilai – nilai keimanan dan ketaqwaan adalah Al – Qur’an Hadis.

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur’an dan Al-Hadis adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur’an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an. Oleh sebab itu membaca Al-Qur’an kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa.

Penguasaan dalam membaca Al-Qur’an dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan benar. Dengan memahami cara membaca Al-Qur’an yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan Al-Qur’an dengan benar al-Qur’an merupakan sumber hukum utama bagi kaum muslim. Didalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik – baiknya. Al-Qur’an adalah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, disamping As-Sunnah. Al-Qur’an merupakan satu-satunya kitab suci dimuka bumi ini yang terjaga baik secara lafadz dan isinya (Nizan, 2008:7). Oleh karena itu setiap umat islam selain berkewajiban mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an, juga mempunyai kewajiban mengamalkan

isi kandungan Al-Qur'an, kemudian mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengajarkan kepada putra-putri dan generasi muda pada umumnya.

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisap terhadapmu".

(Q.S Al-Isra [17]:14) (Departemen Agama RI, 1989:46)

Keadaan yang ada menunjukkan bahwa, masih sedikit jumlah siswa yang memiliki minat baca, sehingga mempengaruhi kualitas wawasan dan ilmu pengetahuannya. Membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis walaupun membaca mempunyai prioritas utama daripada menulis. Dalam surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 memerintahkan membaca dua kali dan menulis hanya sekali sebagai berikut:

الْإِنْسَانَ إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) سُورَةُ الْعَلَقِ [٩٦]: ٥-١

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. Al-Alaq [96]:1-5) (Departemen Agama RI, 2009:1079).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena dengan membaca, manusia bisa memperluas cakrawala pengetahuan, bersenang-senang dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, karena teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Jadi, untuk memudahkannya perlu adanya kemampuan membaca dengan baik, lancar dan bermakna. Banyak fasilitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dengan membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode (teknik) mempelajari pelajaran. Dengan mengetahui teknik membaca dengan baik dan efektif, maka siswa akan terus termotivasi untuk belajar (Abdurrahman, 2003:200).

Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah, tentunya apabila tidak dilakukan dengan sembarang, ada tata tertib yang harus dilakukan. Bacaan Al-Qur'an secara satu persatu, terang, teratur, tidak terburu – buru dan bercampur aduk sesuai dengan ilmu Tajwid. Tidak sedikit hasil pembelajaran Al-Qur'an baik berupa nilai maupun tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Melihat dari latar belakang diatas dapat diartikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an erat hubungannya dengan bagaimana melakukan pendekatan kepada peserta didik agar Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara teks, namun dengan memperhatikan isis yang terkandung

didalamnya. Memahami makhorijul huruf, tanda baca dan hukum tajwid. Pemilihan dalam metode pembelajaran juga memberikan pengaruh dalam keberhasilan sebuah pengajaran (Tambusai, Muchtar, dan Wiguna, 2023: 340-349). Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran (Sanjaya, 2009: 25).

Berdasarkan hasil praktek pembelajaran lapangan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS YASPEND Muslim Pematang Tengah, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menerapkan metode ceramah. Sehingga siswa sering sekali merasa bosan dalam setiap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik/ guru harus bisa mengemas sebaik mungkin agar anak tidak bosan dan malas, dan juga harus memiliki metode yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan mengunggah diskusi (Sutomo, 2019: 134). Maka untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru dapat memilih metode *reading guide* dalam pembelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktekkan, seperti membacadan menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru dapat memilih metode *reading guide* dalam pelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktekkan seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an. *Reading guide* adalah suatu metode dimana siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif memahami materi ajar sesuai dengan tujuan pengajaran dengan cara melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan dan lisan.

Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari (Ismail, 2008:82). Ketika pembelajaran berlangsung, guru membagikan kepada siswa materi beserta dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Tugas siswa mempelajari bahan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Di akhir pelajaran guru memberi ulasan tentang materi secukupnya, setelah sebelumnya pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dibahas dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.

Metode *reading guide* dipilih dalam penelitian ini, karena metode ini sesuai dengan permasalahan keterampilan membaca Al – Qur'an yang terdapat di MAS YASPEND Muslim Pematang Tengah. Peneliti melakukan observasi ulang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X. Berdasarkan hasil observasi yaitu

bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang terjadi dikelas X MAS Yaspemd Muslim Pematang Tengah, siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal ini terjadi karena guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan tidak memperhatikan secara individu perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga diharapkan Metode *reading guide* ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang (kelompok), kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi (Darmawan, 2013: 237). Alasan menggunakan pendekatan ini adalah data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa angka – angka yang akan dipaparkan sesuai hasil selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode *design pre-eksperimental design one group pretest – posttest*. Design ini merupakan variabel dependen tetapi tidak semata – mata dipengaruhi variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Pada desain *one- group pretest – posttest* ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda pakai statistik t – test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS Yaspemd Muslim Pematang Tengah dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode *reading guide*. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi hidup damai dengan *mujabadatun-nafs*, *busnuḥ-ḥan* dan *ukuwah* kepada siswa untuk mendapatkan data ketuntasan belajar berdasarkan proses pembelajaran sebelum diberikan perlakuan metode *reading guide*. Untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam mengetahui materi hidup damai dengan *mujabadatun-nafs*, *busnuḥ-ḥan* dan *ukuwah*, maka ditentukan dengan kriteria keterampilan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

No	Indikator Pencapaian	Keterangan	Skor
1	Kelancaraan membaca Al-Qur'an	Sangat Lancar	90 – 100
		Lancar	70 – 89
		Tidak Lancar	50 – 69
		Tidak Mampu	0
2	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid	Sesuai Kaidah	90 – 100
		Kaidah Hampir Sempurna	70 – 89
		Banyak Kesalahan	50 – 69
		Tidak Membaca	0
3	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kesesuaian fasih	Sangat Fasih	90 – 100
		Fasih	70 – 89
		Kurang Fasih	50 – 69
		Tidak Membaca	0

Setelah mengetahui pengetahuan siswa mengenai dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengenai materi hidup damai dengan *mujahadatun-nafs*, *busnuḏ-ḏan* dan *ukuwah*, peneliti langsung memberikan *pre test* keterampilan membaca Al-Qur'an sebelum tindakan secara individu dengan memberikan selembar kertas yang telah berisi Q.S. Al-Anfal [8]: 72, yang diambil dari keterkaitan dengan materi hidup damai dengan *mujahadatun-nafs*, *busnuḏ-ḏan* dan *ukuwah* untuk mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 2 Data Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAS Yaspemd Muslim Pematang Tengah sebelum diterapkan Metode Reading Guide

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Xmin	Xmax	Rata-Rata
1	Kelancaraan membaca Al-Qur'an	23 Siswa	63	80	71
2	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid		59	81	68,22
3	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kesesuaian fasih		63	82	74,96

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dalam membaca Q.S. Al-Anfal [8]: 72 belum memenuhi dari kriteria penilaian yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa hanya 15 orang yang menunjukkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan nilai maksimum 81, sesuai dengan kaidah tajwid yaitu 7 siswa dengan nilai maksimum 78 dan kefasihan dalam membaca yaitu 19 siswa dengan nilai maksimum 82.

Tabel 4. 1. Data Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah Setelah diterapkan Metode Reading Guide

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Xmin	Xmax	Rata-Rata
1	Kelancaran membaca Al-Qur'an	23 Siswa	74	89	81,26
2	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid		70	87	77,56
3	Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kesesuaian fasih		76	92	83,78

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dalam membaca Q.S. Al-Anfal [8]: 72 diperoleh penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan penilaian yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa, yang menunjukkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yaitu 23 siswa dengan nilai maksimum 89, sesuai dengan kaidah tajwid yaitu 23 siswa dengan nilai maksimum 87 dan kefasihan dalam membaca yaitu 23 siswa dengan nilai maksimum 92. Hasil akhir yang didapat ialah:

Tabel 4. 2. Uji Hipotesis Keterampilan Membaca Al-Qur'an

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keterampilan Equal variances assumed	.222	.640	7.050	44	.000	9.478	1.345	6.769	12.188
Keterampilan Equal variances not assumed			7.050	43.968	.000	9.478	1.345	6.769	12.188

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ dan diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang disignifikan antara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,717.

Untuk melihat keefektifan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah, maka diperoleh t_{hitung} uji independent sample t-test yaitu sebesar 7,050. Hal ini diperoleh dari pengelompokkan hasil keterampilan membaca Al-Qur'an yang diambil sebelum perlakuan metode *reading guide* dan setelah perlakuan *reading guide*. Dan dalam hal nilai rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI pada pretest lebih rendah dari nilai rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI pada posttest.

Selanjutnya, membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan mencari $dk = n - 1$ yaitu $dk = 23 - 1 = 22$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,717$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,050 > 1,717$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa penggunaan metode *reading guide* efektif dalam keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis data, akan dilihat hubungannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan beberapa faktor yang terkait dalam penelitian ini, yakni faktor pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode *reading guide* dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Setiap tahap pada metode pembelajaran memiliki kontribusi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada *pre test* pada hari Kamis 12 Oktober 2023 dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa hanya 15 orang yang menunjukkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan nilai maksimum 81, sesuai dengan kaidah tajwid yaitu 7 siswa dengan nilai maksimum 78 dan kefasihan dalam membaca yaitu 19 siswa dengan nilai maksimum 82. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum lancar, belum sesuai dengan tajwid dan belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilaksanakan, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *reading guide* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis 19 Oktober 2023. Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini, guru membimbing siswa dalam memahami cara baca yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dalam Al-Qur'an.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *reading guide*, peneliti selanjutnya melaksanakan posttest guna melihat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada *posttest* pada hari Kamis 26 Oktober 2023 dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa, 23 orang telah menunjukkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan nilai maksimum 89, sesuai dengan kaidah tajwid yaitu 23 siswa dengan nilai maksimum 87 dan kefasihan dalam membaca yaitu 23 siswa dengan nilai maksimum 92. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah lancar, sesuai dengan tajwid dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Secara keseluruhan dari penelitian dapat terlihat bahwa hasil keterampilan yang diperoleh siswa yang menggunakan metode *reading guide* ternyata lebih besar dari hasil keterampilan yang diperoleh siswa yang tidak menggunakan metode *reading guide*. Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa "metode *reading guide* efektif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas XI MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil keterampilan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode *Reading Guide* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hidup lebih damai dengan *mujahadatun-nafs, husnuz-zann* dan *ukuwah* dan untuk melihat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di minta untu membaca Q.S Al-Anfal [8] ayat 72. Pembelajaran pada setelah diberikan tindakan metode *reading guided* diperoleh hasil keterampilan membaca Al-Qur'an dari 23 siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest keterampilan membaca Al-Qur'an dengan indikator kelancaran siswa membaca Al-Qur'an hanya 23 siswa yang lancar dalam membaca dengan nilai rata-rata 81,26, indikator kesesuaian tajwid hanya 23 siswa dengan nilai rata-rata 77,56 dan indikator kefasihan hanya 23 siswa dengan nilai rata-rata 83,78. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, membiasakan siswa untuk mendapatkan informasi dan siswa dibimbing dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian di MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah dengan melibatkan kepala sekolah serta guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan kepada pihak sekolah MAS Yaspeng Muslim Pematang Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. AL-HUDA
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media Group
- Nizhan. Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta: Qultum Media
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Group
- Sutomo, Moh. 2019. "Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah", *Jurnal Auladuna*, p-ISSN: 2567-1269

Tambusai, Julhujni, Muhizar Muchtar, dan Satria Wiguna. 2023. "Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al – Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat." *Journal of Student Research (JSR)*, 1, no. 1

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara